

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan kota saat ini, citra kota dapat menjadi gambaran aktivitas dari sebuah kota. Dalam sebuah lingkungan perkotaan, masing-masing orang akan terbentuk gambaran/image dalam hubungan fisik antara satu lingkungan dengan lingkungan lainnya. Sehingga, pemahaman seseorang tentang suatu kota akan lebih mendalam ketimbang sekedar kesan secara visual. Pemahaman tentang citra kota tidak terjadi secara tiba-tiba namun tercipta melalui tahapan yang sangat lama sehingga memiliki nilai sejarah yang melekat dalam menilai image kota tersebut.

Image terhadap suatu kota adalah hasil dari pendapat publik yang terakumulasi dari banyak persepsi *image* individu (*publik image*). Dimana ada elemen-elemen kota tertentu yang merupakan kesepakatan publik yang dijadikan sebagai penanda kota yang utama atau dominan, sedangkan adapula elemen kota yang kurang memberikan tanda bagi kota tersebut melalui pemahaman masyarakatnya. Menurut Kevin Lynch (1960) terdapat lima kategori elemen yang digunakan untuk menyusun kesadaran akan image kawasan yaitu : *Paths*, *edges*, *district*, *nodes*, dan *Landmark*.

Kecamatan Grogol Petamburan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat yang memiliki luas wilayah sebesar 9,99 km² dengan jumlah penduduk sebesar 241,564 jiwa. Dilihat dari luas wilayah dan jumlah penduduk dapat dikatakan bahwa Kecamatan Grogol Petamburan memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Dari data BPS Kecamatan Grogol Petamburan tahun 2020 terlihat bahwa kepadatan penduduk pada wilayah tersebut adalah 24,18 jiwa/km².

Berdasarkan peta penggunaan lahan, Kecamatan Grogol Petamburan terdiri dari beberapa kawasan antara lain, kawasan permukiman, kawasan sosial budaya, dan juga kawasan perdagangan dan jasa. Kawasan-kawasan yang ada tersebut, diantaranya termasuk kedalam kawasan yang dikenal publik seperti kawasan perdagangan dan jasa, dan kawasan sosial budaya, yang menyebabkan banyaknya perjalanan menuju kawasan tersebut. Kawasan perdagangan dan jasa Kecamatan Grogol Petamburan memiliki pusat perbelanjaan untuk kalangan menengah keatas. Menurut Arief Rahman (2009) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kawasan perdagangan yang ada memiliki kapasitas untuk menjadi *Service City* bagi kota Jakarta. Dari kawasan sosial budaya Kecamatan Grogol Petamburan memiliki fasilitas pendidikan yang cukup terkenal seperti Universitas Trisakti dan Terumanegara. Selain kawasan tersebut ada beberapa kawasan lain seperti rumah sakit, terminal, dan stasiun yang berada berdekatan antara satu dengan yang lain sehingga membentuk sebuah kawasan pusat kegiatan kota.

Oleh karena itu Penelitian yang dilakukan pada kawasan pusat kegiatan di Kecamatan Grogol Petamburan bertujuan untuk mengetahui citra kota yang terbentuk pada kawasan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dilakukan penelitian dengan judul **IDENTIFIKASI ELEMEN PEMBENTUK CITRA KOTA PADA KAWASAN PUSAT KEGIATAN SEKUNDER DI KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN.**

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana elemen pembentuk citra kota pada kawasan pusat kegiatan sekunder di Kecamatan Grogol Petamburan ?
- Bagaimana aktivitas yang terjadi pada elemen pembentuk citra kota kawasan pusat kegiatan sekunder di Kecamatan Grogol Petamburan ?

1.3 Tujuan Penelitian

- Mengidentifikasi elemen-elemen pembentuk citra kota pada kawasan pusat kegiatan sekunder di Kecamatan Grogol Petamburan.
- Menganalisis aktivitas-aktivitas pada elemen pembentuk citra kota kawasan pusat kegiatan sekunder di Kecamatan Grogol Petamburan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dasar atau acuan penelitian selanjutnya yang lebih baik dan menambah pengetahuan atau wawasan tentang ilmu yang dipelajari tentang elemen citra kota.

1.4.2 Manfaat Untuk Masyarakat/Pemerintah

1. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah di Kota Jakarta Barat dalam melakukan penataan ruang.
2. Untuk memberikan pengetahuan yang lebih mengenai elemen citra kota kepada masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pertimbangan dalam pembuatan kebijakan bagi pemerintah setempat dalam pengembangan penataan ruang dan juga untuk menambah pengetahuan peneliti tentang elemen-elemen pembentuk citra kota.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah :

1. Ruang Lingkup Substansi

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka ruang lingkup substansi dari penelitian ini adalah :

- Identifikasi elemen citra kota

Pada pertanyaan penelitian ini penulis ingin melakukan identifikasi terhadap elemen-elemen pembentuk citra kota pada kawasan pusat kegiatan sekunder di Kecamatan Grogol Petamburan. Identifikasi terhadap elemen pembentuk citra kota pada kawasan pusat kegiatan didasarkan pada elemen citra kota menurut Kevin Lynch (1960) yaitu : *path, nodes, edges, district, dan landmark*.

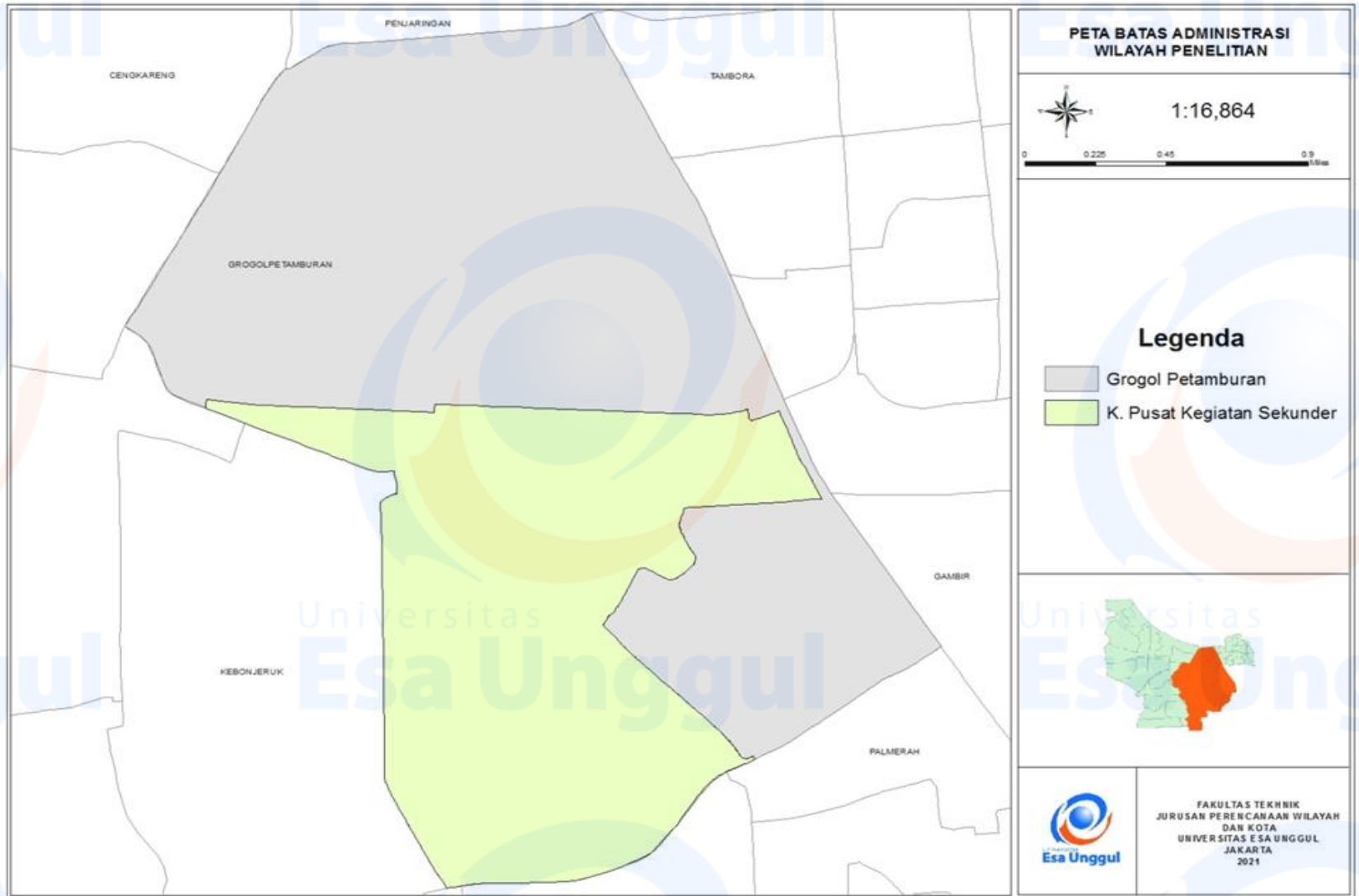
- Analisis terhadap elemen citra kota

Pada pertanyaan penelitian ini penulis ingin melakukan analisis terhadap elemen-elemen pembentuk citra kota untuk melihat aktivitas-aktivitas yang terjadi pada elemen-elemen tersebut. Analisis dilakukan dengan melihat penggunaan lahan eksisting yang ada pada masing-masing elemen pembentuk citra kota.

2. Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan pada Kawasan Pusat Kegiatan Sekunder di Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Madya Jakarta Barat.

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Penelitian



Sumber : Jakarta.go.i

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, maka dibuat suatu sistematika penulisan yang terdiri dari 6 bab. Adapun masing-masing bab tersebut mengandung pokok-pokok pembahasan sebagai berikut:

- | | |
|----------------|---|
| BAB I | PENDAHULUAN
Dalam bab ini menguraikan Rumusan Masalah, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Dan Sistematika Penulisan |
| BAB II | TINJAUAN PUSTAKA
Bab ini berisi penguraian literatur-literatur yang mendukung pembahasan sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan berdasarkan teori-teori. |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN
Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, sumber dan pengumpulan data, dan metode analisis data. |
| BAB IV | GAMBARAN UMUM
Dalam bab ini berisi data-data dan gambar-gambar yang dapat mendukung dalam pembahasan menyelesaikan masalah. |
| BAB V | ANALISIS DATA
Bab ini berisikan tentang masalah yang akan dibahas dan analisis dari permasalahan yang ada. |
| BAB VI | KESIMPULAN DAN SARAN
Berupa analisis pembahasan kesimpulan dan saran dari Bab I sampai Bab V yang akan terkait dengan elemen-elemen citra kota. |